

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan baik atau tidaknya salah satunya ditentukan oleh penentuan objek penelitian yang dipilih, dimana objek penelitian harus relevan dengan jenis penelitian tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) obyek penelitian adalah “fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Obyek penelitian ditemukan melekat pada subyek penelitian”.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan objek penelitian adalah pengungkapan sosial dan lingkungan (*Corporate Social Reponsibility*) dalam laporan tahunan perusahaan yang termasuk dalam kategori *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dimuat dalam laporan tahunan perusahaan untuk periode tahun 2009-2011.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis. Adapun definisi desain penelitian menurut Moh. Nazir (2005:26), “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Sedangkan menurut

Husein Umar (2008:4), “desain penelitian adalah suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis”.

Dari penjelasan mengenai definisi dari desain penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu rancangan/rencana kerja mengenai apa yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian tersebut dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, sampai dianalisis.

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:206) adalah sebagai berikut:

Suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif dalam penelitian ini meliputi perhitungan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:2) variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2011:4) “variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen)”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perubahan harga saham yang dapat diukur dengan selisih *return* sesungguhnya dengan *expected return*.

2. Variabel independen

Menurut Sugiyono (2011:4) “variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengungkapan pelaporan sosial dan lingkungan yang terdiri dari empat indikator yaitu:

1. Keterlibatan masyarakat.
2. Sumber daya manusia.
3. Lingkungan dan sumber daya fisik.
4. Produk atau jasa.

3.2.2.1 Pengungkapan Sosial dan Lingkungan (X)

Estes (1976:19-22) mengemukakan ada empat indikator utama dalam mengungkapkan tanggung-jawab sosial, dimana di dalamnya terdiri dari pengungkapan sosial dan lingkungan yaitu:

1. Keterlibatan masyarakat
2. Sumber Daya Manusia (SDM)/Ketenaga-kerjaan.
3. Lingkungan hidup dan sumber daya fisik.

4. Produk dan jasa.

Pengungkapan tema-tema sosial dan lingkungan yang dimaksud adalah keluasan dan kelengkapan dalam pelaporan informasi sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan yang termasuk dalam kategori *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari laporan tahunan akan ditelusuri item-item pengungkapan tema-tema sosial dan lingkungan dengan menggunakan indeks pengungkapan CSR (*CSRI*) yang sesuai dengan konsep *sustainability report* yang digagas oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* sebagai panduan, dan dari setiap item akan diberi skor untuk menghitung pengungkapannya. Skor untuk setiap *item* adalah 0, 1 dan. Skor 0 (nol) diberikan jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan, skor 1 (satu) jika perusahaan mengungkapkan pengungkapan hanya secara narasi saja. Rumus yang digunakan untuk menghitung skor pengungkapan CSR adalah sebagai berikut (Hanifa dkk (2005) dalam Zulfa (2011)):

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana : CSDI_j : *Corporate Social Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j

X_{ij} : 1 jika item i diungkapkan, 0 jika item i tidak diungkapkan.

3.2.2.2 Perubahan Harga Saham (Y)

Abnormal return merupakan selisih antara *return* sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi (*expected return*), *return* normal merupakan *return* ekspektasi

Kukuh Rarianbudi Pawitra, 2013

PENGARUH PENGUNGKAPAN PELAPORAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(return yang diharapkan oleh investor). Selain itu untuk suatu studi tentang harga, *return* pasar bisa juga dianggap sebagai *return* normal, sehingga merupakan pengurang bagi *return* aktual untuk menghasilkan *abnormal return* (Bandi dan Hartono, 2000).

Dalam penelitian ini *abnormal return* diuji dengan menggunakan *marked model* yang digunakan oleh Brown and Warner (dalam Kurniawati, 2006), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) *Return* saham individu untuk *estimation period*.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

R_{it} : *return* sesungguhnya saham i hari ke t

P_{it} : harga saham i hari ke t

P_{it-1} : harga saham i hari ke $t-1$

b) *Expected return*

Return ekspektasi dapat dihitung dengan menggunakan model estimasi dengan persamaan sebagai berikut:

$$E[R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=t1}^{t2} R_{i,j}}{T}$$

Dimana : $E[R_{i,t}]$ = *return* ekspektasi sekuritas ke- i , pada periode ke- t

$R_{i,j}$ = *return* realisasi sekuritas ke- i pada estimasi ke- j

T = lamanya periode estimasi, yaitu $t1-t2$

c) *Abnormal return* Perhitungan *abnormal return* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

Kukuh Rarianbudi Pawitra, 2013

PENGARUH PENGUNGKAPAN PELAPORAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$RTN_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

RTN_{it} : *abnormal return* sekuritas ke i pada periode ke t

R_{it} : *return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke i pada periode peristiwa ke t

$E(R_{it})$: *expected return* sekuritas ke i untuk periode peristiwa ke t

d) Menghitung *Cummulative Abnormal Return (CAR)* dengan rumus:

$$CAR_{i,t} = \sum_{a=t-1}^{t+10} AR_{i,a}$$

Dimana : $CAR_{i,t}$ = Cummulative Abnormal Return perusahaan i periode t

$AR_{i,a}$ = Abnormal return perusahaan i hari ke a .

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pengungkapan Sosial dan Lingkungan (X)	1. Keterlibatan Masyarakat	Skor pengungkapan CSR. $CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ (Hanifa dkk (2005) dalam Zulfa (2011)):	Rasio
	2. Sumber Daya Manusia		
	3. Lingkungan dan Sumber Daya Fisik		
	4. Produk atau Jasa		

Perubahan Harga Saham (Y)		<i>Abnormal Return</i> dengan menghitung selisih <i>return</i> sesungguhnya dengan <i>expected return</i> $RTN_{it} = R_{it} - E(R_{it})$	Rasio
---------------------------	--	--	-------

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Mudrajad Kuncoro (2003: 103) “populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian”.

Populasi menurut Moh. Sidik Priadana dan Saludin Muis (2009:103) yaitu sekelompok orang, kejadian, atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong dalam industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2009-2011 yang berjumlah 7 perusahaan, yang masuk dalam kategori *high profile* berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hackston dan Milne (1996) dan Muslim Utomo (2000), adalah perusahaan perminyakan dan pertambangan lain, kimia, hutan, kertas, otomotif, penerbangan, agribisnis, tembakau dan rokok, produk makanan dan minuman, media dan komunikasi, energi (listrik), *engineering*, kesehatan serta transportasi dan pariwisata. Perusahaan yang memiliki resiko politik yang tinggi (*high profile*) dan dengan kepemilikan manajemen yang besar cenderung mengungkapkan informasi sosial yang lebih banyak (Anggraeni 2006). Perusahaan ini pada umumnya merupakan perusahaan yang memperoleh sorotan masyarakat

karena aktivitas operasinya memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan luas.

Adapun latar belakang pemilihan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan mempunyai kewajiban menyampaikan *annual report* kepada BAPEPAM maupun BEI sesuai dengan peraturan no. X.K.6, oleh karena itu sebagian besar *annual report* akan dipublikasikan untuk pihak eksternal, dalam hal ini seluruh *stakeholder* perusahaan sebagai pengguna laporan tersebut. Adapun populasi untuk penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kode	Nama Emiten	Listing
BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk	03-02-06
EXCL	PT XL Axiata Tbk (Sebelumnya: PT Excelcomindo Pratama Tbk)	29-09-05
FREN	PT Smartfren Telecom Tbk (Sebelumnya: PT Mobile-8 Telecom Tbk)	29-11-06
INVS	PT Inovisi Infracom Tbk	03-07-09
ISAT	PT INDOSAT Tbk	19-10-94
RINA	PT Katarina Utama Tbk	14-07-09
TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	14-11-95

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Sedangkan definisi sampel Menurut Sugiyono (2011:62) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling non probabilitas. Menurut Sugiyono (2008:84) teknik sampling non probabilitis adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Penelitian ini menggunakan sample jenuh, menurut Sugiyono (2008:122) sampling jenuh adalah “teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

3.2.4 Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data skunder yang digunakan adalah *annual report*, *PROPER report*, harga saham harian dan IHSG (*composite index*) pada waktu penutupan (*closing price*) selama periode penelitian. Data harga saham harian dapat diperoleh melalui website www.idx.co.id atau *website* masing-masing perusahaan.

Annual report digunakan untuk menghitung variabel indeks *CSR disclosure* yang terdiri dari 4 dimensi (Keterlibatan masyarakat, tenaga kerja, lingkungan, produk atau jasa). Penggunaan *annual report* sebagai pengukur variabel dipertimbangkan berdasarkan UU. PT No. 40 Pasal 66 yang mewajibkan perusahaan menyampaikan laporan tahunan yang salah satunya harus memuat laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan. Dengan demikian informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mengukur variabel *CSR* dapat diperoleh dari *annual report* perusahaan.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Husein Umar (2003:60) “data sekunder merupakan data primer yang telah diolah

lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya, sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain.” Dengan kata lain data sekunder ini adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode *archival research* (penelitian arsip), yaitu pengumpulan data yang pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan dokumen-dokumen yang sudah ada serta berhubungan dengan variabel penelitian, tujuan digunakannya teknik dokumenter ini adalah untuk meneliti, mengkaji dan menganalisa dokumen-dokumen yang ada dan berkaitan dengan penelitian, yakni data dari Bursa Efek Indonesia dan sumber lainnya.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Husein Umar (2003: 107) mengemukakan bahwa, “setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data agar data yang masih terkesan bertebaran dapat disusun sedemikian rupa, sehingga lebih mudah untuk dianalisis dalam rangka menjawab tujuan risetnya”.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris, karena jenis data yang digunakan adalah data yang berbentuk rasio.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut, metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2.7 Pengujian Hipotesis

3.2.7.1 Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2011: 261) 'Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen'.

'Analisis regresi digunakan oleh peneliti untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/diubah-ubah atau dinaikturunkan' (Sugiyono, 2011: 260). Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen dan sebaliknya (Sugiyono, 2005:204).

Tahapan kerja melakukan analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2011:262):

1. Tentukan variabel independen dan variabel dependen.
2. Menghitung harga a dan harga b dengan rumus berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2005:206)

3. Gunakan rumus regresi linear sederhana yang dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

X= Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Setelah didapatkan persamaan regresinya, dilakukan pengujian hipotesis statistik dengan tujuan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang hanya diuji dengan data sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi atau tidak. 'Dalam hipotesis statistik pula, yang diuji adalah hipotesis nol (nihil), karena peneliti tidak

berharap ada perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter' (Sugiyono, 2011: 85).

Penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_A) dinyatakan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, Pengungkapan pelaporan sosial dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \beta \neq 0$, Pengungkapan pelaporan sosial dan lingkungan berpengaruh terhadap harga saham.

